

Peran Jaminan Kesehatan di Era JKN Terhadap Pemanfaatan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Indonesia Tahun 2015-2016

Yudho, Dwi Hendro

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130870&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu(AKI) menunjukkan penurunan dari 390 tahun 1991 menjadi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Walaupun demikian pencapaian AKI di 2015 tersebut masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Program MDGs sebesar 102, sehingga target dari MDGs tidak tercapai. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas kesehatan. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan masih tinggi persalinan dilakukan di rumah yang disebabkan sulitnya akses menuju fasilitas kesehatan dan keterbatasan finansial. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengurangi hambatan finansial terhadap pemanfaatan layanan kesehatan adalah kepemilikan jaminan kesehatan. Penelitian ini bertujuan membuktikan kepemilikan jaminan kesehatan dapat meningkatkan pemanfaatan persalinan di fasilitas kesehatan setelah dikontrol dengan variabel Sosio demografi, Enabling Resources, dan faktor sistem kesehatan di tahun 2015-2016. Desain studi yang digunakan adalah potong lintang dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data susenas 2015-2016 dan Podes 2014. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 33.695 tahun 2015 dan 33.348 tahun 2016. Untuk menjawab tujuan penelitian ini dilakukan analisis multivariat dengan pendekatan probit-marginal effect dan memasukkan analisis endogenitas terhadap jaminan kesehatan. Hasil analisis menunjukkan Ibu yang memiliki jaminan kesehatan menaikkan peluang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 5,2% (2015) dan 5,4% (2016) bila dibandingkan yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Sedangkan berdasarkan jenis jaminan kesehatan, bahwa kepemilikan JKN-KIS meningkatkan 4,6% dan 5,1% dan jaminan kesehatan non JKN-KIS meningkatkan sebesar 4,6% dan 6,6% probabilitas ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan bila dibandingkan yang tidak memiliki jaminan kesehatan pada tahun 2015-2016. Walaupun demikian masih ditemukan ibu yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebesar 46,1% tahun 2016, jarak fasilitas kesehatan yang jauh dan jumlah fasilitas kesehatan yang lebih sedikit memberikan pengaruh ibu dengan status ekonomi rendah yang memiliki jaminan kesehatan tidak melakukan persalinan di fasilitas kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya intervensi berupa peningkatan kepesertaan JKN-KIS, mempertahankan pembiayaan DAK non fisik bidang kesehatan program Jampersal yang berhubungan dengan pemberian biaya operasional dan transportasi bagi ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan. Serta mempertahankan pembiayaan DAK fisik bidang kesehatan dengan prioritas kegiatan pembangunan puskesmas, sarana penunjang dan penyediaan puskesmas keliling.

Kata kunci: JKN-KIS, Persalinan di fasilitas kesehatan, Podes, Susenas.